



## Filosofi Tata Ruang Kraton Yogya Dikaji

YOGYA (MERAPI) - Tidak hanya bangunan bergaya Eropa di Kota Yogyakarta yang akan dikaji Pemkot Yogyakarta tahun ini. Filosofi tata ruang Kraton Yogyakarta juga akan dikaji. Hasil kajian filosofi itu untuk bahan pengambilan kebijakan ketataruangan ke depan.

Kasubid Penelitian dan Pembangunan Sarana Prasarana Tata Ruang, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Teguh Setiawan menjelaskan selama ini tata ruang Kraton setidaknya ada Kraton, Alun-alun, masjid dan pasar. Selain itu ada kampung-kampung di sekitarnya yang keberadaannya memiliki hubungan sejarah dan fungsi.

"Banyak kampung-kampung yang memiliki hubungan sejarah dan fungsinya dengan Kraton. Kami akan lacak polanya. Bukan pada fisik tapi filosofi tata ruangnya," papar Teguh, Kamis (19/2).

Beberapa kampung itu misalnya Kampung Gamelan, Kampung Patehan dan Kampung Bugisan. Berdasarkan fisik dan sejarah keberadaan kampung itu akan dikaitkan dengan fungsinya. Dia mengatakan bangunan fisik hanya untuk pembacaan mengkaji filosofi tata ruang.

"Kalau sudah kita dapatkan pemetaan fungsi-fungsi itu, bisa menjadi bahan untuk mengambil kebijakan ketataruangan ke depan," imbuhnya.

Sementara itu Kepala Bappeda Kota Yogyakarta Edy Muhammad mengatakan, kajian filosofi tata ruang Kraton Yogyakarta itu juga berkaitan dengan toponimi suatu wilayah. Yakni, penamaan suatu wilayah berdasarkan sejarah dan fungsinya. Dicontohkan Kampung Gamelan dikenal sebagai pembuat gamelan, Kampung Patehan sebagai tempat orang yang mengurus pembuatan minuman dan Kampung Bugis salah satu kampung prajurit Kraton.

"Hasil kajian itu misalnya untuk kebijakan pembangunan ke depan. Pendekatannya tidak hanya dari sisi fisiknya. Tapi juga menerapkan filosofinya dengan menggali kearifan lokal," tutur Edy.

Berdasarkan Rencana Umum Pengadaan Pemkot Yogyakarta tahun 2015, penyusunan kajian filosofi tata ruang Kraton Yogyakarta itu akan dilakukan pada Mei dengan menggandeng jasa penelitian. Untuk kajian filosofi tata ruang Kraton Yogyakarta itu Pemkot Yogyakarta mengalokasikan Rp 49,5 juta. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005